

The Influence of Family Support and Self Esteem of the Drug Abuse Prevention on Senior High School

Zelmi Anggraini¹, Mudjiran², Firman³

^{1,2,3}Universitas Negeri Padang, Padang-Indonesia

*Corresponding author, e-mail: zelmianggraini93@yahoo.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dukungan keluarga dan self esteem terhadap pencegahan penyalahgunaan narkoba. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif jenis deskriptif korelasional. Populasi penelitian adalah siswa SMA Negeri 1, 2 dan 5 Bengkulu Selatan yang berjumlah 2453 siswa, sampel berjumlah 301 siswa, yang dipilih dengan teknik Proportional stratified Random Sampling serta instrumen yang digunakan berupa angket. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dukungan keluarga dan self esteem secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap pencegahan penyalahgunaan narkoba di SMAN 1, 2 dan 5 Bengkulu Selatan sebesar 10,60%. Implikasi hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai analisis kebutuhan dalam pembuatan program pelayanan Bimbingan dan Konseling di SMA Negeri 1,2 dan 5 Bengkulu Selatan.

Kata Kunci: Dukungan Keluarga, Self Esteem, Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba.

Abstract: The aims of the study are to analyse influence of family support and self esteem on the prevention of drug abuse. The method of the study is quantitative method, using descriptive type. The population of the study are 2453 students, they are from senior high school of SMAN 1, 2, and 5 South Bengkulu, the sample are 301 students which is choose using proportional stratified random sampling technique, and the instrument used was questionnaire. The result of the study states that there is a significant relationship of family support and self esteem of the drug abuse prevention senior high school of SMAN 1, 2, and 5 South Bengkulu are 10,6%. The implication of the study can be use for making counseling quidance program of SMAN 1, 2, and 5 South Bengkulu.

Keywords : Family Support, Self Esteem, Drug Abuse Prevention

Received December 3rd, 2020;

Revised January 4th, 2021;

Accepted January 26th, 2021;

Published Online January 27th, 2021

Conflict of Interest Disclosures:

The authors declare that they have no significant competing financial, professional or personal interests that might have influenced the performance or presentation of the work described in this manuscript.



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2021 by author

How to Cite: Anggraini, Z., Mudjiran, M., Firman, F. (2021). The Influence of Family Support and Self Esteem of the Drug Abuse Prevention on Senior High School. JAIPTEKIN, 5 (1): pp 1-7, DOI: <https://doi.org/10.24036/4.15385>

Pendahuluan

Peredaran narkoba di Indonesia semakin meningkat dari tahun ke tahun. Dalam kasus tindak pidana berdasarkan tingkat pendidikan terdapat angka-angka yang semakin mengkhawatirkan. Diantaranya pelaku tindak pidana narkoba dari tahun 2001 dan dibandingkan dengan data pada tahun 2006. Terdapat perbedaan angka yang sangat signifikan. Pelaku tindak pidana narkoba oleh siswa SD sebanyak 246 kasus pada tahun 2001, kemudian meningkat tajam menjadi 3.247 kasus di tahun 2006. Di tingkat SLTP, dari 1.832 pada tahun 2001 menjadi 6.632 kasus di tahun 2006. Jumlah kasus di SMU, dari 2.617 pada tahun 2001 menjadi 20.977 kasus di tahun 2006. Sedangkan pada tingkat pendidikan perguruan tinggi dari 229 kasus pada tahun 2001 menjadi 779 kasus di tahun 2006 (Waluyo, 2008).

Dalam masalah pencegahan narkoba, sekolah memegang peranan penting karena sekolah merupakan tempat berkumpulnya anak-anak yang sering dijadikan sasaran bandar atau pengedar. Sasaran pencegahan berbasis sekolah, berdasarkan artikel yang ada adalah semua tingkatan sekolah dari SD, SMP, SMA, dan Perguruan Tinggi. Berdasarkan Data kasus penggunaan narkoba pada remaja SMA di Bengkulu Selatan tahun 2013 jumlah kasus 126, tahun 2014 jumlah kasus 112, tahun 2015 jumlah kasus 149, tahun 2016 jumlah kasus 164, tahun 2017 jumlah kasus 188 (BNN Bengkulu Selatan 2017).

Husni (2012) mengatakan ada 3 faktor yang menjadi penyebab remaja menggunakan narkoba yaitu, faktor keluarga, faktor kelompok teman sebaya, faktor lingkungan masyarakat dan 53,1% yang menyebabkan penyalahgunaan narkoba adalah faktor keluarga.

Peterson, dkk (2010) mengatakan faktor yang mempengaruhi pencegahan penyalahgunaan Narkoba terdiri dari 4 faktor yaitu ikatan sosial keluarga, dukungan sosial keluarga, keterlibatan keluarga dan harga diri (self-esteem). Dukungan keluarga sangat penting bagi individu dalam mencegah penyalahgunaan narkoba. Taylor dalam King (2012: 226) mengungkapkan dukungan sosial (social support) adalah informasi dan umpan balik dari orang lain yang menunjukkan bahwa seseorang dicintai dan diperhatikan, dihargai, dan dihormati, dan dilibatkan dalam jaringan komunikasi dan kewajiban yang timbal balik.

Dukungan sosial keluarga yang berupa penerimaan, pengakuan, perhatian, bentuk kebersamaan terhadap individu, kepedulian, rasa kekeluargaan, penghargaan positif, simpati, empati, penilaian atas usaha yang dilakukan, nasihat, pengarahan, dan bentuk-bentuk kepedulian lain yang telah diberikan kepada individu dalam rangka mencegah penyalahgunaan narkoba.

Menurut Rosenberg self esteem adalah evaluasi diri secara keseluruhan baik itu negatif maupun positif. Teori dari Rosenberg mengukur self esteem secara global pada masa remaja dan dewasa awal (Nuni&Duta, 2014). Menurut Erikson self esteem bukan merupakan bawaan yang telah dimiliki seseorang sejak lahir tetapi merupakan suatu komponen kepribadian yang berkembang semenjak awal kehidupan anak. Perkembangan ini terjadi secara perlahan-lahan, yaitu melalui interaksinya dengan orangtua, orang lain yang bermakna bagi individu tersebut, dan teman-teman sebayanya (Santrock, 2011).

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan pengaruh dukungan keluarga dan self esteem terhadap pencegahan penyalahgunaan narkoba di SMAN 1, 2 dan 5 Bengkulu Selatan. Implikasi penelitian ini berguna untuk memberikan masukan terhadap pencegahan penyalahgunaan narkoba menggunakan layanan BK di sekolah. Hasil penelitian ini kedepan bagi peneliti selanjutnya, bisa dijadikan acuan jika akan membuat program layanan bimbingan konseling bagi pencegahan penyalahgunaan narkoba atau melakukan konseling keluarga dan peningkatan self esteem sehingga siswa siswi bisa terhindar dari penyalahgunaan narkoba.

Metodologi

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode jenis deskriptif korelasional untuk mendeskripsikan pengaruh dukungan keluarga dan self esteem terhadap pencegahan penyalahgunaan narkoba. Populasi penelitian adalah siswa SMA Negeri 1, 2 dan 5 Bengkulu Selatan yang berjumlah 2453 siswa, sedangkan sampel berjumlah 301 siswa, yang dipilih dengan teknik Proportional stratified Random Sampling. Instrumen yang digunakan berupa angket kuesioner dukungan keluarga, self esteem dan pencegahan penyalahgunaan narkoba yang disusun dengan menggunakan skala model Likert serta diberikan kepada sampel yang diteliti. Data dianalisis dengan statistik deskriptif, regresi sederhana dan regresi ganda.

Hasil dan Pembahasan

Data dalam penelitian ini meliputi variabel dukungan keluarga (X_1), *self esteem* (X_2), dan pencegahan penyalahgunaan narkoba (Y). Berikut ini dikemukakan deskripsi data hasil penelitian.

1. Dukungan Keluarga (X_1)

Deskripsi data dukungan keluarga yang berjumlah 301 responden dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi dan Persentase dukungan keluarga

Interval Skor	Kategori	Frekuensi	%
≥ 127	Sangat Tinggi	96	31,89
126-103	Tinggi	197	65,45
102-79	Sedang	8	2,65
70-55	Rendah	0	0,00
≤ 54	Sangat Rendah	0	0,00
Jumlah		301	100

Tabel 1 di atas memperlihatkan bahwa tidak terdapat siswa memiliki dukungan keluarga pada kategori sangat rendah dan kategori rendah yaitu sebesar 0 %, beberapa siswa berada pada kategori sedang yaitu sebesar 2,65%, siswa berada pada kategori tinggi sebesar 65,45%, kemudian pada kategori sangat tinggi sebesar 31,89%. Jadi, secara keseluruhan dukungan keluarga siswa berada pada kategori tinggi. Deskripsi data ini menggambarkan bahwa siswa SMA Negeri 1, 2 dan 5 mendapatkan dukungan keluarga yang tinggi, Dukungan keluarga sangat berperan penting agar siswa terhindar dari penyalahgunaan narkoba dalam hal ini keluarga berperan sebagai tokoh penting dengan siapa anak menjalin hubungan dan merupakan suatu sistem dukungan ketika anak menjajaki suatu dunia sosial yang lebih luas dan lebih kompleks. Orangtua yang mendorong anak mereka untuk mencoba aktivitas yang baru dan memberikan dukungan pada usaha mereka akan membantu mengembangkan perasaan mampu pada anak saat menjumpai tantangan sehingga dapat terhindar dari penyalahgunaan narkoba.

2. *Self Esteem* (X_2)

Deskripsi data *self esteem* yang berjumlah 301 responden dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi dan Persentase *self esteem*

Interval Skor	Kategori	Frekuensi	%
≥ 131	Sangat Tinggi	86	28,57
106 – 130	Tinggi	202	67,12
81 – 105	Sedang	13	4,32
56 – 80	Rendah	0	0,00
≤ 55	Sangat Rendah	0	0,00
Jumlah		301	100

Tabel 2 di atas memperlihatkan bahwa tidak terdapat siswa memiliki *self esteem* pada kategori sangat rendah dan kategori rendah yaitu sebesar 0%, beberapa siswa berada pada kategori sedang yaitu sebesar 4,32%, siswa berada pada kategori tinggi sebesar 67,12%, kemudian pada kategori sangat tinggi sebesar 28,57%. Jadi, secara keseluruhan *self esteem* siswa berada pada kategori tinggi. Deskripsi data ini menggambarkan bahwa siswa SMA Negeri 1, 2 dan 5 mendapatkan *self esteem* yang tinggi, *self esteem* sangat berperan penting agar siswa terhindar dari penyalahgunaan narkoba dalam hal ini *self-esteem* merupakan kumpulan dari kepercayaan atau perasaan tentang diri atau persepsi terhadap diri sendiri tentang motivasi, sikap, perilaku, dan penyesuaian emosi yang mempengaruhi. Dengan tingginya *self esteem* maka siswa memiliki kekuatan atau power merupakan suatu kemampuan untuk bisa mengatur dan mengontrol tingkah laku yang mendapatkan pengakuan dan rasa hormat yang di terima individu dari orang lain sehingga dapat terhindar dari penyalahgunaan narkoba.

3. Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba (Y)

Deskripsi data penyalahgunaan narkoba yang berjumlah 301 responden dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi dan Persentase Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba

Interval Skor	Kategori	Frekuensi	%
≥ 127	Sangat Tinggi	95	31,56
126-103	Tinggi	199	66,11
102-79	Sedang	7	2,33
70-55	Rendah	0	0,00
≤ 54	Sangat Rendah	0	0,00
Jumlah		301	100

Tabel 3 di atas memperlihatkan bahwa tidak terdapat siswa memiliki pencegahan penyalahgunaan narkoba pada kategori sangat rendah dan kategori rendah yaitu sebesar 0%, beberapa siswa berada pada kategori sedang yaitu sebesar 2,33%, siswa berada pada kategori tinggi sebesar 66,11%, kemudian pada kategori sangat tinggi sebesar 31,56%. Jadi, secara keseluruhan pencegahan penyalahgunaan narkoba pada siswa berada pada kategori tinggi. Gambaran tabel frekuensi di atas menggambarkan siswa SMA Negeri 1, 2 dan 5 mampu untuk mencegah terjadinya penyalahgunaan narkoba, hal di dukung dengan adanya dukungan keluarga dan *self esteem* yang tinggi.

Tabel 4. Analisis Pengaruh Dukungan Keluarga (X_1), *Self Esteem* (X_2), terhadap Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba (Y)

No	Model	R	R Square	Sign
1	X_1 -Y	0.266	0.071	0.000
2	X_2 -Y	0.288	0.083	0.000
3	$X_{1,2}$ -Y	0.325	0.106	0.000

Tabel 4 di atas memperlihatkan bahwa nilai korelasi (R) dukungan keluarga (X_1) terhadap pencegahan penyalahgunaan narkoba di SMAN 1, 2 dan 5 Bengkulu Selatan sebesar 0,266, nilai R Square sebesar 0,071 dan nilai Sign. Sebesar 0,000 menunjukkan bahwa dukungan keluarga berpengaruh secara signifikan terhadap pencegahan penyalahgunaan narkoba dengan pengaruh sebesar 7,1%, sisanya sebesar 92,9% dipengaruhi oleh variabel lain. Dukungan keluarga yang dimaksud di sini adalah dukungan keluarga inti (*nuclear family*), Santrock (2002) menjelaskan bahwa orangtua berperan sebagai tokoh penting dengan siapa anak menjalin hubungan dan merupakan suatu sistem dukungan ketika anak menjajaki suatu dunia sosial yang lebih luas dan lebih kompleks. Orangtua yang mendorong anak mereka untuk mencoba aktivitas yang baru dan memberikan dukungan pada usaha mereka akan membantu mengembangkan perasaan mampu pada anak saat menjumpai tantangan (dalam schunk & Pajers 2001). Berdasarkan temuan di atas dapat dijelaskan tingginya pencegahan penyalahgunaan narkoba di SMAN 1,2, dan 5 Bengkulu Selatan dipengaruhi oleh dukungan keluarga yang baik.

Hal tersebut sesuai dengan pendapat McLeroy, Gottlieb, dan Heaney (2001) dalam Glanz (2008) yang mengatakan bahwa pencegahan penyalahgunaan narkoba membutuhkan dukungan sosial dari keluarga. Dikarenakan untuk mencegah seseorang penyalahguna narkoba membutuhkan dukungan sosial dalam waktu yang panjang. Pendampingan jangka panjang kebanyakan disediakan oleh anggota keluarga sedangkan tetangga dan teman biasanya menyediakan bantuan jangka pendek.

Senada dengan di atas, Yulia Isnaini, dkk (1978) yang mengatakan individu yang merasa memperoleh dukungan secara emosional, penghargaan, instrumental dan informatif merasa lega karena diperhatikan, mendapatkan saran dan kesan yang menyenangkan pada dirinya. Demikian juga dukungan keluarga sebagai keberadaan, kejadian, kesediaan, kepedulian dari orang-orang yang dapat diandalkan, menghargai dan menyayangi. Hal serupa juga menyatakan bahwa secara spesifik dapat diterima bahwa orang yang hidup dalam lingkungan yang bersifat suportif. Kondisinya jauh lebih baik dari pada mereka yang tidak memilikinya. Dukungan mampu melemahkan dampak stress dan secara langsung memperkokoh kesehatan mental individu.

Model kedua pada Tabel 4, terlihat nilai R yang diperoleh antara *self esteem* terhadap pencegahan penyalahgunaan narkoba di SMAN 1, 2, dan 5 Bengkulu Selatan adalah sebesar 0,288, nilai R Square sebesar 0,083 dan nilai Sign. Sebesar 0,000 menunjukkan bahwa *self esteem* berpengaruh secara signifikan terhadap pencegahan penyalahgunaan narkoba dengan sumbangan efektif sebesar 8,3%, sisanya sebesar 91,7% dipengaruhi oleh variabel lain. Roman (Coetzee, 2005) menjabarkan *Self esteem* sebagai kepercayaan diri seseorang, mengetahui apa yang terbaik bagi diri dan bagaimana melakukannya. Merujuk pada data penelitian ini, dapat dipahami bahwa semakin tinggi *self esteem* siswa semakin tinggi pula pencegahan penyalahgunaan narkoba. Hal ini berarti *self esteem* sangat menentukan tinggi rendahnya pencegahan penyalahgunaan narkoba. Hal ini juga dipengaruhi oleh aspek-aspek *self esteem* seperti yang dikemukakan oleh Michinton (Aisyah, 2015) yaitu: (1) Menerima, menghormati dan menghargai dirinya sendiri, (2) Memegang kendali atas hidupnya sendiri, (3) Toleransi terhadap orang lain, (4) Merencanakan serta merealisasikan tujuan hidup secara optimal.

Hasil penelitian sejalan dengan pendapat De Leon (2000) yang mengatakan bahwa *self esteem* dari pecandu narkoba secara umum berada pada tingkat yang rendah. Hal ini erat kaitannya dengan perilaku anti sosial para pecandu seringkali berhubungan dengan ketidakmampuan untuk mengembangkan gaya hidup yang produktif dan kesulitan mencegah tekanan sehingga narkoba menjadi pelarian untuk menyelesaikan masalah. Selain itu penelitian ini juga mendukung pendapat Branden (1994) Seseorang dengan *self esteem* yang tinggi diduga memiliki kebahagiaan dan kesehatan secara psikologis, sedangkan individu dengan *self esteem* yang rendah dipercaya secara psikologis sedih dan bahkan mengalami depresi.

Model ketiga pada Tabel 4, terlihat nilai R yang diperoleh antara dukungan keluarga dan *self esteem* terhadap pencegahan penyalahgunaan narkoba di SMAN 1, 2, dan 5 Bengkulu Selatan sebesar 0,325, nilai R Square sebesar 0,106 dan nilai Sign. Sebesar 0,000 menunjuk bahwa dukungan keluarga dan *self esteem* berpengaruh secara signifikan terhadap pencegahan penyalahgunaan narkoba dengan sumbangan efektif 10,6%, sisanya sebesar 89,4% dipengaruhi oleh variabel lain. Hasil penelitian sejalan dengan Nuni Hidayati, dkk (2014) yang mengatakan semakin tinggi dukungan sosial keluarga maka semakin tinggi pula *self esteem* pada penyalahguna narkoba begitu pula sebaliknya.

Berdasarkan temuan di atas, dapat disimpulkan bahwa dukungan keluarga dan *self esteem* merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi pencegahan penyalahgunaan narkoba. Besaran pengaruh yang diberikan dukungan keluarga terhadap pencegahan penyalahgunaan narkoba dikarenakan kemampuan siswa untuk berempati, berekspreasi berupa pernyataan setuju dan penilaian positif terhadap ide-ide perasaan dan performa orang lain, sehingga mampu melakukan pencegahan terhadap penyalahgunaan narkoba.

Dengan adanya kemampuan siswa dalam mengontrol diri, mampu merasakan persaan orang lain, dan lain-lainnya yang ada dalam aspek *self esteem* maka menciptakan suasana yang tenang dan terhindar dari penyalahgunaan narkoba. Branden (1994) Seseorang dengan *self esteem* yang tinggi memiliki kebahagiaan dan kesehatan secara psikologis, sedangkan individu dengan *self esteem* yang rendah dipercaya secara psikologis sedih dan bahkan mengalami depresi.

Dukungan keluarga dan *self esteem* secara bersama-sama berpengaruh terhadap pencegahan penyalahgunaan narkoba. Artinya, dukungan keluarga dan *self esteem* memiliki keberartian terhadap pencegahan penyalahgunaan narkoba. Tinggi rendahnya pencegahan penyalahgunaan narkoba tidak hanya dipengaruhi oleh satu variabel saja (dukungan keluarga dan *self esteem*), namun dipengaruhi secara bersama-sama oleh dukungan keluarga dan *self esteem*. Dengan kata lain, bahwa dengan adanya dukungan keluarga siswa, maka pencegahan penyalahgunaan narkoba siswa yang dihasilkan semakin baik pula. Hal ini berarti variabel dukungan keluarga dan *self esteem* akan lebih efektif jika dikombinasikan secara bersama-sama sebagai prediktor untuk meningkatkan pencegahan penyalahgunaan narkoba dari pada hanya satu variabel saja.

Kesimpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasan hasil penelitian, maka dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut (1) secara rata-rata dukungan keluarga siswa di SMAN 1, 2, dan 5 Bengkulu Selatan berada pada kategori tinggi, (2) secara rata-rata *self esteem* siswa di SMAN 1, 2, dan 5 Bengkulu Selatan berada pada

kategori tinggi, (3) secara rata-rata pencegahan penyalahgunaan narkoba siswa di SMAN 1, 2, dan 5 Bengkulu Selatan berada pada kategori tinggi, (4) dukungan keluarga memberikan pengaruh 7,1% terhadap pencegahan penyalahgunaan narkoba. Artinya pencegahan penyalahgunaan narkoba dapat dijelaskan oleh dukungan keluarga. Dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi dukungan keluarga maka pencegahan penyalahgunaan narkoba semakin tinggi, (5) self esteem memberikan pengaruh 8,3% terhadap pencegahan penyalahgunaan narkoba. Artinya pencegahan penyalahgunaan narkoba dapat dijelaskan oleh self esteem. Dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi self esteem maka pencegahan penyalahgunaan narkoba semakin tinggi, dan (6) dukungan keluarga dan self esteem secara bersama-sama memberikan pengaruh 10,6% terhadap pencegahan penyalahgunaan narkoba.

Daftar Rujukan

- Ahmad, Susanto. (2011). *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada. Media Group.
- Aneela, A. (2013). *Relationship Between Substance Use and Self-Esteem*. *Internatioan Journal of Scientific & Engineering Research*, 4 (2).
- Apollo & Cahyadi. (2012). *Konflik Peran Ganda Perempuan Menikah Yang Bekerja Ditinjau Dari Dukungan Sosial Keluarga Dan Penyesuaian Diri*. *Jurnal*, 1 (2), 254-271.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia. (2011). *Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Bagi Remaja*. Jakarta.
- Badan Narkotika Nasional. (2014). *Sosialisasi Pedoman Pelaksanaan Teknis dan Pilot Project Rehabilitasi dalam Proses Hukum*, Direktorat Penguatan Lembaga Rehabilitasi Instansi Pemerintah, Jakarta
- Balogun, Anthony G. (2014). *Dispositional Factors, Perceived Social Support and Happiness Among Prison Inmates in Nigeria : A new look*. *The Journal of Happiness & Well-Being*, 2, (1), 16-33.
- Coetzee, M. (2005). *Employee Commitment*, University of Pretoria Ltd.
- Cohen, S & Syme . S. L. (1985). *Issue in the Study and Application of Social Support and Health*. London Academy: Press. Inc.
- Coopersmith, Stanley. (1967). *The Antecedent of Self esteem*. San Francisco: W.H Freeman and Company.
- Eccleston, C. P. & Major, B. N. (2006). *Attributions to Discrimination and Self-Esteem: The Role of Group Identification and Appraisals*. *Group Processes & Intergroup Relations*, 9(2), 147–162.
- Eleanora. Fransiska N. (2011). *Bahaya Penyalahgunaan Narkoba serta Usaha Pencegahan dan Penanggulangannya*. FH universitas MPU Tantular Jakarta. XXV (1).
- Erlina. (2011). *Metodologi Penelitian : Untuk Akuntansi*, USU PRESS, Medan.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi Ketujuh. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunarsa, S. D, & Gunarsa, Y. S. D. (2001). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Gunawan, W (2005). *Keren tanpa Narkoba*. Jakarta : Grasindo.
- Gulacti, F. (2010). *The Effect of Perceived Social Support on Subjective Well-Being*. *Procedia Social and Behavioral Sciences*, 2 (3844-3849).
- Hartono, D. (2010). *Analisis Item instrument*. Pekanbaru: Banafa Publishing.
- Hidayati, N. (2014). *Hubungan Antara Self-Esteem Dengan Resiliensi Pada Remaja Di Panti Asuhan Keluarga Yatim Muhammadiyah Surakarta*. (Surakarta, Universitas Muhammadiyah).
- Husein, Umar. (2011). *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi 11*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Husni. (2012). *Faktor-faktor yang mempengaruhi penyalahgunaan Napza oleh pasien di instalasi Napza Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. HB. Saanin Padang*.
- Irianto, A. (2009). *Statistik Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: Kencana.
- Kumalasari, F & Latifah N. (2012). *Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Penyesuaian Diri Remaja Di Panti Asuhan*. *Jurnal Psikologi Pitutur*, 1, (1), 21-31.
- Maslihah, Sri. (2011). *Studi Tentang Hubungan Dukungan Sosial, Penyesuaian Sosial Di Lingkungan Sekolah Dan Prestasi Akademik Siswa Sampit Assyfa Boarding School Subang Jawa Barat*. *Jurnal Psikologi Undip*, 10,(2), 103-114.\
- Martono, L., & Joewana, S. (2008). *Peran Orang Tua dalam Mencegah dan Menanggulangi Penyalahgunaan Narkoba*. Jakarta: Balai Pustaka.

-
- Naderi, H., Abdullah, R., Aizan, H.T., Shahrir, J., & Kumar, V. (2009). *Self Esteem, Gender And Academic Achievement of Undergraduate Student*. American journal of Scientific Research (3), 26-37.
- Nathaniel, Branden. (2005). *Kekuatan Harga Diri*. Batam : Interaksara.
- Nurhidayati, N dan Nurdibyanandaru. (2014). *Hubungan antara Dukungan Sosial keluarga dengan Self Esteem pada Penyalahgunaan Narkotika yang Direhabilitas*. Jurnal Psikologi Klinis dan Kesehatan Mental. 3 (3).
- Pradhana, R.B.H.A., (2015). *Self-Esteem Hubungannya Dengan Penyalahgunaan Narkotika dan Obat-obatan Berbahaya pada Siswa SMK Negeri 2 Batu Malang*. Jurnal Konseling Indonesia, 1(1), 29-35.
- Purba, Johana dkk. (2007). *Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Burnout Pada Guru*. Jurnal. Vol. 5 No. 1, 77-87.
- Ramiro, M.T. Inmaculada, T. Bermudez, M.P, Gualberto, B.C. (2013). *Social Support, Self-Esteem and Depression: Relationship with risk for sexually transmitted infection/HIV Transmission*. International Journal of Clinical and Health Psychology (13), 181-188.
- Romin W. Tafarodi, Janice T & Alan B. Milne. (2001). *Selective Memory and the Persistence of Paradoxical Self Esteem*. (By the Society for Personality and Social Psychology: PSPB, Vol. 27 No. 9, 1179-1189).
- Saam, Zulfan. (2013). *Psikologi Konseling*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Santrock, J.W. (2003). *Adolescence (Edisi Keenam)*. Jakarta: Erlangga.
- Santrock, John W. (2011). *Perkembangan Anak Edisi 7 Jilid 2. (Terjemahan: Sarah Genis B)*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta.
- Supardi. (2012). *Aplikasi Statistika dalam Penelitian*. Jakarta: Ufuk Publishing House.
- Taylor, Shelley E. (2009). *Psikologi Sosial Edisi Kedua Belas*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Wawan, Primanda (2015). *Hubungan Dukungan Sosial Dengan Motivasi Untuk Sembuh pada Pengguna Napza di Rehabilitasi BNN Tanah Merah Samarinda Kalimantan Timur*. Ejournal Psikologi, 3 (3):589-595.
- Yusuf, A.M. (2014). *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Padang: UNP Press.